

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.²

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

³ *Ibid*, hal 68

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (minat baca siswa) dengan variabel terikat (motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung). Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket) yang berkaitan dengan minat baca dan motivasi belajar. Peneliti mencari data yang berkaitan dengan hasil belajar (nilai rapot mata pelajaran bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 40

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

X → Minat Baca

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

Y1 → Motivasi Belajar

Y2 → Hasil Belajar Bahasa Indonesia

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.⁵ Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi siswa SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung berjumlah 72 siswa.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut menjadi perwakilan

⁵ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian...*, hal. 133

⁶ *Ibid*, hal. 173

kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁷ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁸

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* tipe *purposive sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.⁹

Adapun alasan pemilihan teknik ini karena peneliti hanya mengambil kelas 3, 4, dan 5 dengan jumlah 33 siswa. Pemilihan kelas tersebut karena kelas tersebut dianggap sudah mampu untuk memahami setiap pernyataan dalam angket sehingga tidak akan kesulitan sewaktu pengisian angket. Alasan untuk tidak mengambil kelas 1 dan 2 karena kelas 1 dan 2 dianggap kurang mampu untuk memahami setiap pernyataan dalam angket sehingga dikhawatirkan mereka akan kesulitan sewaktu pengisian angket. Sedangkan

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 125

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif...*, hal. 300

alasan untuk tidak mengambil kelas 6 karena kelas 6 sudah dihadapkan dengan berbagai ujian, baik ujian sekolah, praktek, maupun ujian nasional sehingga dikhawatirkan akan mengganggu pelaksanaan ujian yang sudah ditentukan.

3. Sampel Penelitian

Jika kita hanya akan meneliti dari sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menyimpulkan hasil penelitian sampel yang berlaku bagi populasi.¹⁰ Dalam penelitian ini sampel yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5 siswa SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 33 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 174

atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹ Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.

Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.¹² Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan-pertanyaan.

Setiap butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yakni pertanyaan positif (pertanyaan yang mendukung gagasan minat baca maupun motivasi) dan pertanyaan negatif (pertanyaan yang tidak mendukung gagasan minat baca maupun motivasi).¹³ Hal ini dilakukan agar responden tidak menjawab secara asal-asalan. Selanjutnya, angket dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan pedoman penskoran setiap butir pertanyaan angket berdasarkan pilihan dan sifat butir adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Angket

Pilihan Sifat	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

¹¹ *Ibid*, hal. 194

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 77

¹³ Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar...*, hal. 53

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mencari data tentang minat baca siswa dan motivasi belajar. Angket ini diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan dengan penelitian.¹⁴ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 (hasil belajar) dan data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

¹⁴ Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar...*, hal. 91

¹⁵ *Ibid*, hal. 93

E. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
				(+)	(-)
1.	Minat Baca ¹⁶ (X)	Minat membaca buku pelajaran	1. Kebutuhan terhadap buku bacaan.	3,16,17	4
			2. Tindakan untuk mencari buku bacaan.	15,19	10,14
			3. Rasa senang membaca buku.	1,12	2,11
			4. Ketertarikan terhadap buku bacaan.	7	18,13
			5. Keinginan untuk selalu membaca.	6,9	5,8
2.	Motivasi Belajar ¹⁷ (Y1)	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	5,16	4,15
			2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1,11	2,8
			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	12,19	6
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar.	9,18	10,17
			2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	3,6	7
			3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,20	14
3.	Hasil Belajar (Y2)		Nilai rapot Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019		

¹⁶ Teori Burs dan Lowe dalam Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), hal. 59

¹⁷ Teori Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.¹⁸ Secara garis besar data dapat digolongkan menjadi dua:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, yang termasuk data primer adalah:

- 1) Hasil Angket
- 2) Nilai rapot Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

b) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal penelitian. Data ini biasanya juga dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.¹⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) *Library Research*: yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

¹⁸ Suprpto, *Metode Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 72

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

b) *Field Research*: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Manusia, yang meliputi: siswa siswi kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 33 siswa.
- 2) Non manusia, yang meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan minat baca, motivasi, dan hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.²⁰ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket

Peneliti menggunakan angket tertutup yang langsung disajikan kepada responden, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mencari data

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123

tentang minat baca siswa dan motivasi belajar siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai rapot Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 (hasil belajar) dan data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.²¹ Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrumen kemudian mengolahnya kedalam bahasa (kalimat) yang mampu menguraikan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket pengisian siswa mengenai minat baca dan motivasi belajar mereka yang dikorelasikan dengan hasil belajar siswa.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.69

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²²

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut :²³

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = banyaknya responden

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka dapat dikatakan valid. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *Ms. Excel* 2010, disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas angket minat baca dan motivasi belajar dengan masing-masing angket berisi 20 soal yang diberikan kepada 40 responden.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 125

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 212

Tabel 3.3
Hasil Uji Validasi Angket Minat Baca

Nomor Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,837	Valid
2	0,767	Valid
3	0,693	Valid
4	0,538	Valid
5	0,804	Valid
6	0,769	Valid
7	0,688	Valid
8	0,668	Valid
9	0,885	Valid
10	0,771	Valid
11	0,826	Valid
12	0,784	Valid
13	0,711	Valid
14	0,738	Valid
15	0,766	Valid
16	0,265	Tidak Valid
17	0,763	Valid
18	0,772	Valid
19	0,711	Valid
20	0,827	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan responden (N) 40, maka sesuai dengan r tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan terdapat 19 butir angket yang valid dan 1 butir angket yang tidak valid, dengan demikian peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur Minat Baca.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validasi Angket Motivasi Belajar

Nomor Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,624	Valid
2	0,547	Valid
3	0,679	Valid
4	0,740	Valid
5	0,611	Valid
6	0,472	Valid
7	0,394	Valid
8	0,492	Valid
9	0,735	Valid
10	0,723	Valid
11	0,654	Valid
12	0,491	Valid
13	0,643	Valid
14	0,464	Valid
15	0,591	Valid
16	0,640	Valid
17	0,532	Valid
18	0,657	Valid
19	0,761	Valid
20	0,473	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan responden (N) 40, maka sesuai dengan r tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir angket valid, dengan demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh pertanyaan karena layak untuk mengukur Motivasi Belajar.

b) Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴ Uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah *IBM SPSS Statistic 25*.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbanch* diukur berdasarkan skala *alpha cronbanch* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁵

- 1) Nilai *alpha cronbanch* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbanch* 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbanch* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbanch* 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbanch* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Peneliti akan menampilkan hasil uji reliabilitas angket minat baca dan motivasi belajar.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	20

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 221

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach's* angket minat baca senilai 0,953 yang mana berada pada kelas sangat reliabel yang berada pada diantara nilai 0,81-1,00. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa angket minat baca sangat reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	20

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach's* angket motivasi belajar senilai 0,903 yang mana berada pada kelas sangat reliabel yang berada pada diantara nilai 0,81-1,00. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* pada program *IBM SPSS Statistic 25* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Untuk Uji Homogenitas variansi menggunakan uji prasyarat dari analisis manova dengan *IBM SPSS Statistic 25* yaitu:

1) Uji homogenitas varian

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.²⁶ Pada uji ini, peneliti akan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

a) Buka Program *IBM SPSS Statistics 25*.

b) Klik Variabel View dan isi sebagai berikut:

- 1) Pada kolom *Name* (baris pertama) ketiklah Minat. Pada *decimals* ganti dengan 0, pada label isikan “Minat Baca”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- 2) Pada kolom *Name* (baris kedua) ketiklah Motivasi. Pada *decimals* ganti dengan 0, pada label isikan “Motivasi Belajar”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- 3) Pada kolom *Name* (baris ketiga) ketiklah Hasil. Pada *decimals* ganti dengan 0, pada label isikan “Hasil Belajar”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

²⁶ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169

- c) Klik Data View dan isikan data pada kolom minat baca, motivasi, dan hasil belajar.
- d) Lakukan analisis data. Pada menu bar klik **Analyze>> General Linear Model>> Multivariate**. Setelah kotak dialog Multivariate terbuka, pindahkan variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar ke kolom **Dependent Variable** serta pindahkan variabel Minat Baca ke kolom **Fixed Factor(s)**.
- e) Klik tombol **Options**, centang pilihan **Homogeneity Tests** lalu klik Continue.
- f) Klik OK

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- a) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif minat baca terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
- b) Jika Taraf *signifikan* \geq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif minat baca terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.